

**PENGARUH PENGARUH PENERAPAN PAIKEM TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN
265 UDDUNGENG KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN
SOPPENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

AGUS MULIADI

10540899714

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2018



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Paikem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Sdn 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Agus Muliadi

Nim : 10540 899714

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Syahribulan K, M. Pd

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM: 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Agus Muliadi
Nim : 10540 899714
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FakultaS : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Pengaruh Penerapan Paikem Terhadap Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Sdn 265
Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten
Soppeng.**

Makassar, 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Syahribulan K, M. Pd

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NBM: 970 63



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Muliadi
Nim : 10540 899714
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JudulSkripsi : **Pengaruh Penerapan Paikem Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas V Sdn 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan

Agus Muliadi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AgusMuliadi
Nim : 10540 8997 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018
Yang Membuat Pernyataan

Agus Muliadi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Tuliskanlah rencanamu dengan sebuah pensil,
namun berikan penghapusnya kepada Allah,
karena Dia yang akan menghapus bagian yang salah
dan menggantinya dengan yang terbaik untukmu.....*

Dengan mata, ku melihat

Dengan telinga, ku mendengar

Dengan lidah, ku berucap

Dengan tangan, ku memegang

Dengan hati, ku bekerja

Kupersembahkan karya ini buat:

*Kedua orang tuaku, saudaraku, keluarga, dan sahabatku,
atas keikhilasan dan do'anya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan*

ABSTRAK

Agus Muliadi 2018.*Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Syahribulan K dan pembimbing II H. M. Arsyad.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pre Test Post Test Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Tahun ajaran 2018. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas V sebanyak 15 orang. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar IPS murid secara klasikal, aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data skor perolehan hasil belajar murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes, data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran IPS dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid.

Hasil analisis statistik deskriptif penggunaan strategi pembelajaran *Paikem* murid positif, hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Paikem* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode strategi pembelajaran *Paikem*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 13,69 dengan frekuensi db = 15 - 1 = 14, pada taraf signifikansi 50% diperoleh $t_{Tabel} = 2,14$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 265 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *PAIKEM*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda Heriadi dan ibunda Jumarniaty yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dra. Hj. Syahribulan K, M.Pd., Pembimbing I dan Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I Pembimbing

II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM.,Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan para pembantu dekan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membantu hingga penulis menyelesaikan studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada A. Nurkumala, S.Pd Kepala sekolah SDN 265 Uddungeng, Agustina, S.Pd. SD, Guru kelas V SDN 265 Uddungeng, dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SDN 265 Uddungeng atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SDN 265

Uddungeng khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas A Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini. Ucapan terima kasih pula kepada seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnyadengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Instrument Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	46

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	26
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan hasil belajar	30
Tabel 4.1 Skor Nilai Pre-Test	33
Tabel 4.2 Mean (rata-rata) nilai Pre-Test	34
Tabel 4.3 Tingkat hasil belajar Pre-test	36
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar IPS	36
Tabel 4.5 Skor Nilai Post-Test	37
Tabel 4.6 Mean (rata-rata) nilai Post-Test	38
Tabel 4.7 Tingkat hasil belajar Post-Test	40
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar IPS	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis data Observasi Aktivitas Murid	42
Tabel 4.10 Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Teks Pre-Test dan Post-Test

Daftar Hadir Murid

Data Skor Perolehan hasil belajar Pre-Test

Data Skor Perolehan hasil belajar Post-Test

Hasil Analisis Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *social studies* merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau di rumah atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari sekolah dasar hingga menengah atas.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, yang berkaitan dengan sosial ada jenjang MI/SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi satu kesatuan utuh dari beberapa cabang ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS, diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, dan efektif (Departemen Agama, 2004:77). Dalam proses pembelajarannya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan pendekatan yang meluas yaitu dimulai dari peristiwa-peristiwa yang terdekat dengan (keluarga) ke hal yang lebih jauh (global) (Departemen Agama, 2004:80). Hal ini untuk memberikan pengalaman yang membekas di benak .

Untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki kompetensi profesional, yaitu guru harus mampu mengolah materi dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga antusias untuk menerima pelajaran. Idealnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diajak untuk melihat penerapan model pembelajaran *paikem* di sekitarnya dan memberikan pengalaman yang membekas di benak, diajak terjun langsung di daerah sekitarnya untuk mengamati fakta dan ikut serta memanfaatkan sumber daya alam secara optimal.

Penerapan *paikem* yang dicapai tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan, tetapi bisa juga disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar, karena salah satu tugas guru adalah sebagai pengajar yang lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Ketiga komponen tersebut adalah: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, agar kegiatan pembelajaran menuai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat menentukan penerapan yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran meskipun tidak dapat dipungkiri jika dalam penerapan *paikem* tersebut terdapat kekurangan. Untuk tujuan inilah guru harus memiliki keberanian untuk melakukan berbagai uji coba terhadap suatu metode mengajar, membuat suatu media murah atau penerapan suatu strategi mengajar tertentu yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran.

Melihat pentingnya peranan belajar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas berbagai hal dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar di antaranya, penambahan fasilitas belajar, penataran guru-guru (Program Bermutu), pelatihan pembelajaran, pengadaan media pembelajaran dan masih banyak usaha-usaha lainnya yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun instansi-instansi lain yang peduli tentang pendidikan.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21/07/2017 di SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, hasil belajar IPS relatif lebih rendah. Rendahnya hasil yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 65, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 65 siswa kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, oleh karena itu diperlukan untuk memperbaikinya.

Berdasarkan penelitian Hadi (2003:82)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah yang salah satunya di SD, relatif lebih kecil. penerpan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD disebabkan karena merasa kesulitan dalam

menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka dalam ini mengambil penerapan pembelajaran dalam model *paikem*.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi momok bagi karena guru sangat jarang melakukan umpan balik dengan, pembelajaran bersifat monoton yang mengakibatkan bersifat pasif, guru jarang menggunakan media pembelajaran dan jarang memberikan permainan dalam belajar, peranan pembelajaran lebih banyak dipegang oleh guru Sehingga merasa bosan yang mengakibatkan turunnya prestasi belajar. Maka dalam kesimpulan yang membuat kurang aktif dan hanya guru yang aktif dalam pembelajaran..

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget Subarinah (2006:2) menyatakan bahwa anak usia SD ini berada pada periode operasional konkret. Anak perlu bantuan objek konkret untuk memahami sesuatu yang abstrak. Suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik SD adalah suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode dan media yang menarik, sehingga merasa senang dan termotivasi untuk aktif saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dengan adanya penerapan pembelajaran *paikem* maka diharapkan pendidikan tidaklah menjemukan, akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran, dengan demikian materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh murid. Dengan kemudahan dan kesesuaian penerimaan materi ajar yang disampaikan oleh guru maka prestasi baik akademik maupun sosial dapat diraih.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penerapan *paikem* (pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini: untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan *paikem* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penerapan *paikem* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu peningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 265 Uddungeng dengan penerapan *Paikem*.
- b. Bagi guru, penerapan *Paikem* dalam pembelajaran dapat memfasilitasi murid dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan *Paikem* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan strategi yang lebih bervariasi lagi.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan strategi yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan strategi pembelajaran yang sesuai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Pipit Teguh. 2010. Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV melalui Starategi Pembelajaran PAIKEM Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada pratindakan adalah 45,5% meningkat menjadi 74,9% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 81,3%. Pada siklus II yang belum tuntas ada 2 siswa (18,7%).

Prasetyo Andris tahun 2011. Dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot di Kelas IV SDN Tanggung 1 Kota Blitar”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan Model PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 80% atau 25 orang siswa yang telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65.

Umi Habibah tahun 2012 dengan Judul: “Penerapan Model PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar matematika materi pokok Bangun datar pada siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Krandon Kota Tegal. Hasil Penelitian siswa pada mata pelajaran matematika, dengan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 75% ”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar dan proses

pembelajaran IPS siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

2. Hakikat belajar dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD

a. Hakikat Belajar

Setiap orang menjadi dewasa karena belajar dari pengalaman selama hidupnya. Belajar dilakukan seseorang sejak mereka lahir di dunia. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, telah banyak ditemukan oleh para ahli psikologi, termasuk ahli psikologi pendidikan.

Dari segi psikologis, belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi manusia dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku si pembelajar. Slameto (1995:84)

belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Perubahan yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar dapat berupa keterampilan, sikap, pengertian atau pengetahuan. Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar atau dan disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan disengaja dilakukan.

Pengertian di atas memberikan pemahaman bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil aktivitas belajar adalah perubahan dari diri individu. Bila demikian, belajar dapat dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri

individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Susantu (2014:10) menyatakan bahwa: “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.”

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah dan Ekonomi. Pembelajaran tersebut disajikan di sekolah mulai dari kelas rendah sampai kelas atas.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang mempelajari isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat yang memuat keadaan geografis, perkembangan sejarah dan kegiatan ekonomi masyarakat. Pembelajaran IPS akan terus berkembang karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk

pembelajaran di sekolah dan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai (*values*) sehingga dapat menjadi warga negara yang baik berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

1) Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Wahidmurni (2010:217), menyatakan bahwa:

Mata pelajaran IPS bertujuan agar memiliki kemampuan sebagai Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, seta Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan Hamid Hasan (1996:114-117), menyatakan bahwa:

tujuan utama pembelajaran IPS adalah Mengembangkan nilai dan moral yang berlaku dalam masyarakat menjadi bagian dari kepribadian individu. sikap, nilai dan moral yang dapat dikembangkan diantaranya adalah Pengetahuan dan pemahaman tentang nilai dan moral yang berlaku dalam masyarakat seperti sikap kritis, kebenaran, penghargaan terhadap pendapat orang lain, religiusitas, sifat kepedulian sosial, menghormati orang tua, dan sebagainya.

2) Ruang lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Secara umum, ruang lingkup pembelajaran IPS untuk SD/MI mencakup aspek-aspek sebagai berikut (Departemen Agama, 2004:78): “Manusia, tempat dan lingkungan dan Waktu keberlanjutan dan perubahan, Sistem sosial dan budaya, Perilaku ekonomi dan Kesejahteraan masyarakat dan Sikap berbangsa dan bernegara”.

Tasrif (2008:4) “membagi ruang lingkup IPS menjadi beberapa aspek yaitu, Ditinjau dari ruang lingkup hubungan mencakup hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan hubungan politik, Ditinjau dari segi kelompoknyadapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga Ditinjau dari tingkatannya meliputi tingkat local, regional dan global”.

Aspek-aspek tersebut merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam ruang lingkup pada pembelajaran IPS secara umum. Unsur-unsur tersebut berlaku dalam setiap pembelajaran IPS SD/MI atau jenjang di atasnya.

3) Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Martoella (1987:32) menyatakan bahwa:

Kurikulum Pendidikan IPS tahun 1994 merupakan fusi dari berbagai disiplin ilmu. Pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan IPS harus diformulasikannya pada aspek kependidikannya.

Djahiri (Sapriya, 2007: 19) menyatakan bahwa: Ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS yaitu: a) Ilmu Pengetahuan Sosoal berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu); b) Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komrehensif (meluas) dari berbagai ilmu sosial dan lainnya sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topic; c) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiry agar siswa mampu

mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analitis; d) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memroyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya; e) IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat; f) Ilmu Pengetahuan Sosial mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi; g) Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata juga nilai dan keterampilannya; h) Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya; i) Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

4) Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian Emzir (2006:42) menyatakan bahwa:

Kenyataan di lapangan pembelajaran IPS di SD/MI banyak sekali ditemukan pembelajaran yang tidak efektif dan kondusif. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari metode, media atau sumber belajarnya itu sendiri. Dari segi metode, pada umumnya guru seringkali menggunakan metode ceramah sebagai salah satu metode dalam pembelajaran IPS. Metode ceramah dalam pembelajaran IPS dianggap metode paling efektif. Akan tetapi kenyataannya pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah membuat jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Problematika seperti ini harus ditindak lanjuti agar pembelajaran IPS tersebut berlangsung secara efektif. Guru harus bisa mengembangkan dan menyesuaikan metode atau strategi dalam setiap materi pembelajaran IPS. Variasi metode atau strategi dalam pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar .

5) Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Trianto (2010:176) mengatakan bahwa “strategi pembelajaran menjelaskan komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dan prosedur–prosedur yang digunakan bersama bahan-bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu”.

Trianto (2010:179) menyebutkan bahwa:

urutan pembelajaran yaitu, memberikan motivasi atau menarik perhatian, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada, mengingatkan kompetensi prasyarat, memberi stimulus (masalah, topik, konsep), memberi petunjuk belajar, menumbuhkan penampilan , memberi umpan balik, menilai penampilan dan menyimpulkan”.

Sedangkan Gulo (2004:2) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.”

Kesimpulan dari strategi pembelajaran adalah memberikan motivasi atau menarik perhatian dalam membawakan pengajaran di kelas dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pendapat Aunurrahman (2010: 35) “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.” Slameto (2003: 2) juga menjelaskan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Sudjana (2005:3) menyatakan bahwa:

hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.

Berakhirnya suatu proses belajar, maka murid memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid dengan pengalaman yang telah diberikan dan disiapkan di sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka ijazah dan hasil tes. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan, maka khusus kepada pihak keluarga (orang tua/wali murid) seyogyanya lebih memperhatikan fasilitas belajar murid di rumah. Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pokok bagi seorang anak karena membimbing dan mendidik dari sejak lahir sampai dewasa. Lagi pula seorang anak lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan rumah tangga dibandingkan di tempat lain.

4. Hakikat Strategi

a. Defenisi Strategi dan Strategi Pembelajaran

Pengertian strategi & strategi pembelajaran Menurut beberapa Ahli yaitu :
Siagian (2004) menyimpulkan bahwa “Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.”

Rusman (2013:132) menyimpulkan bahwa: “Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.”

Wina (2008:25) menyimpulkan “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.”

Saputro dkk, (2000:23) menyimpulkan “strategi pembelajaran adalah serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan pembelajaran.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka strategi pembelajaran adalah tindakan strategis yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

5. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran IPS disekolah

Slameto 2003 (Pitajeng, 2006:65-75), ada banyak faktor yang mempengaruhi anak dalam belajar IPS, tetapi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

Faktor intern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan: a) Faktor jasmani yang dapat mempengaruhi anak dalam belajar IPS ditinjau dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan, proses belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, pusing, mengantuk dan sebagainya, sehingga anak malas berfikir; b) Faktor Psikologi yang dapat mempengaruhi proses belajar IPS antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Dan membuat sulit dalam menerima pelajaran karna tidak adanya minat yang dimiliki; c) Faktor Kelelahan dibagi menjadi dua yaitu kelelahan fisik dan kelelahan psikis. Kelelahan fisik terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan psikis dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor Ekstern digolongkan menjadi tiga macam yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat: a) Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar IPS dalam lingkungan keluarga yaitu suasana rumah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sekolah mempunyai pengaruh yang positif bagi anak; b) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar matematika antara lain: metode pembelajaran, media pembelajaran, guru, interaksi di sekolah, materi pembelajaran dan sebagainya.

6. PAIKEM

a. Pengertian Paikem

Sugiono (2006: 45) mengatakan bahwa:

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan, dan

mengemukakan gagasan. Pembelajaran *inovatif* bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Contohnya saja sebagian orang ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual atau mengandalkan kemampuan penglihatan, auditory atau kemampuan mendengar, dan kinestetik. Dan hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental, diantaranya membangun rasa percaya diri.

b. Penerapan PAIKEM dalam proses belajar

Penerapan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran harus dipraktikkan dengan benar. Secara garis besar, penerapan PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Guru terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.

2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkannya dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Sukardi (2008: 118) menyatakan bahwa: Ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada waktu guru akan melaksanakan PAKEM yaitu:

- 1) Memahami sikap yang dimiliki . Pada dasarnya anak memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu. Keduanya merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap kritis dan kreatif; 2) Mengenal anak secara perorangan (karakter). Guru sebaiknya mengenal perbedaan kemampuan, harapan, pengalaman, latar belakang ekonomi dan sosial dari setiap; 3) Memanfaatkan perilaku dalam pengorganisasian belajar. Secara alami sebagai makhluk sosial bermain secara berkelompok sehingga mereka dapat mengerjakan tugas belajar berpasangan/berkelompok; 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas-tugas praktik dan mengajukan pertanyaan yang dimulai dengan kata-kata “mengapa”, “bagaimana”, “apa” (tipe *open question*); 5) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Hasil pekerjaan di pajang di kelas. Pajangan dapat berupa: gambar, peta, diagram, model, puisi, karangan dan lain sebagainya; 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan objek belajar. Lingkungan fisik, sosial dan budaya dapat berperan sebagai sumber belajar sekaligus objek belajar. dapat diberi kegiatan untuk melakukan pengamatan (dengan seluruh indera-nya), mencatat, merumuskan pertanyaan,

berhipotesis, mengklasifikasi, membuat tulisan dan membuat diagram.

Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental, yang aktif secara fisik memiliki indikator seperti terlihat sibuk bekerja dan bergerak. yang aktif secara mental memiliki indikator antara lain: sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengungkapkan gagasan. Syarat berkembangnya aktivitas mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut ditertawakan, tidak takut disepelkan atau tidak takut dimarahi jika salah. guru hendaknya menghilangkan rasa takut itu.

c. Kelebihan dan Kelemahan Strategi PAIKEM

1. Kelebihan Strategi *paikem*

- a. dalam paikem siswa belajar bekerja sama
- b. paikem mendorong murid menghasilkan karya kreatif.
- c. Paikem menghargai potensi semua murid.
- d. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran.
- e. Peserta didik dapat lebih mengembangkan dirinya.
- f. Peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas.
- g. Mental dan fisik peserta didik akan terasah secara optimal.
- h. Peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun emosional.

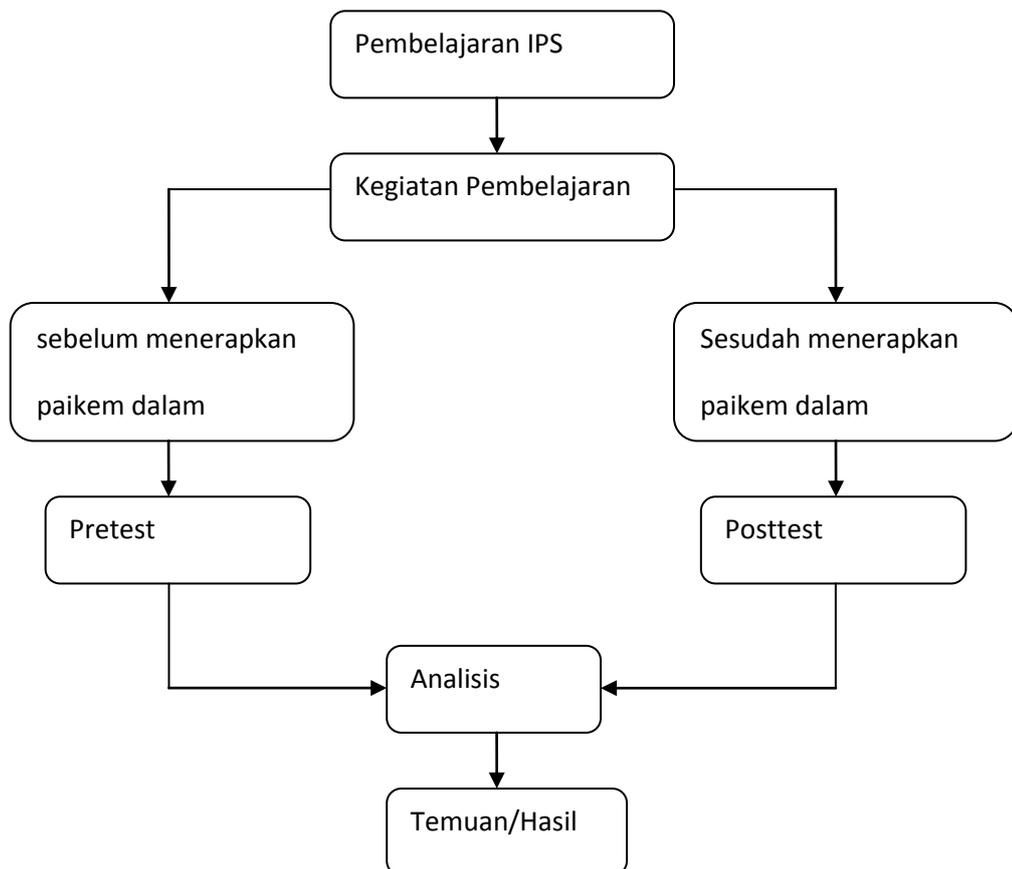
2. Kelemahan Strategi *paikem*

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- b. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukannya.
- c. Membutuhkan dana, dalam Pembelajaran PAIKEM sering kita memakai media sehingga membutuhkan biaya yang lebih untuk menunjang proses pembelajaran.
- d. Pengembangan RPP dalam pembelajaran PAIKEM guru dituntut untuk kerja extra dalam pengembangan pembuatan RPP agar dapat menciptakan pembelajaran yang diinginkan.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir yang selanjutnya mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi guna memecahkan masalah yang telah dikemukakan.

Adapun landasan berpikir yang dijadikan pegangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada bagian di atas, maka dapat dijadikan hipotesis bahwa: Ada pengaruh dalam menerapkan *paikem* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sugiyono (2010: 73) menyatakan bahwa: Penelitian ini merupakan penelitian Kuasi-Eksperimen. Desain ini mempunyai kontrol , tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan ekperimen. Kuasi- Eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

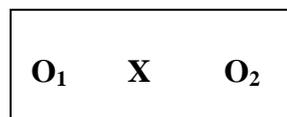
Untuk itu diperlukan desain-desain studi yang dapat dikategorikan sebagai eksperimen, namun mengingat ada kriteria yang tidak dapat terpenuhi maka secara metodologis ini dianggap bukan eksperimen sejati. Studi semacam ini disebut dengan Kuasi-Eksperimen (Eksperimen Semu atau bukan Eksperimen sejati).

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok/kelas eksperimen (kelompok/kelas yang menerapkan strategi pakem dalam pembelajaran matematika) dan kelompok/kelas kontrol (kelompok/kelas yang tidak menerapkan strategi pakem dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3. 1
(Sugiyono, 2012: 72)

Keterangan:

O_1 = Tes awal (*pretest*)

O_2 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *paikem*.
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Sebanyak 114

**Tabel 3.1 Jumlah siswa SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo
Kabupaten Soppeng**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1.	I	8	8	16	
2.	II	12	8	20	
3.	III	8	12	20	
4.	IV	9	10	19	
5.	V	6	9	15	
6.	VI	14	10	24	
Total				114	

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya menggunakan (*purposive sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil

subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penentuan sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa Kelas V yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng jumlah siswanya 15, laki-laki 6 dan perempuan 9.

Tabel 3.2 Jumlah siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	L	P		
V	6	9	15	
Jumlah			15	

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelincahan, ketepatan dan kesesuaian ketika siswa menyelesaikan tugas pada tes awal (*pretest*) dan menyelesaikan tugas pada tes akhir (*posttest*).

- b. Penerapan Strategi pembelajaran *paikem* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah salah satu strategi pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu pemberian tugas tertentu.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. *pretest* dilaksanakan sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Paikem*, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Paikem*.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan menggunakan strategi pembelajaran *Paikem*. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapat informasi yang langsung dari lapangan untuk membantu proses penelitian dalam pengumpulan data-data hasil belajar IPS murid sebelum maupun setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Paikem*. Dokumentasi ini dapat berupa laporan kegiatan, serta foto-foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir dengan menggunakan tes essay, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan pelaksanaan pembelajaran paikem. Aktivitas apa saja yang dilakukan oleh guru dan murid selama pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran paikem. Instrument penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dirancang dalam bentuk lembar pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran paikem yang peruntukannya untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan teknik pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap tahapan pelaksanaan pembelajarannya.

2. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya Strategi Pembelajaran *Paikem*

3. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Paikem* pada pembelajaran IPS.

4. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan Pembelajaran *Paikem*.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji(*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P= Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N= Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiono, 2006)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiono, 2006)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan Strategi Pembelajaran Paikem berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

- e) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan Strategi Pembelajaran paikem tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VSDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran Paikem berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretes* IPS Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng Sebelum diterapkan strategi pembelajaran paikem

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diSDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Data perolehan skor hasil belajar murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai Pre-Test

No.	Nama Murid	Nilai
1.	Ahmad Fausan Asima. A	33
2.	Andi Ridwan Amir	61
3.	M. Ayatullah Qhoimany	53
4.	M. Nuh Zaifah	54
5.	M. Zuihaji Nur	69
6.	Rias Amin	45
7.	Zulfikar Syarifuddin	62

8.	Mustafa	51
9.	Deta Pratiwi	33
10.	Fausia Herman	76
11.	Wildanun	45
12.	Rahma Suci Ramadani	63
13.	Asyifa Tsuraya	70
14.	Rasyida Alimah	52
15.	Made Sakira Putri	33

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test*

X	F	F.X
33	3	99
45	2	90
52	1	52
53	1	53
54	1	54
61	1	61
62	1	62
63	1	63

69	1	69
70	1	70
75	1	75
76	1	76
Jumlah	15	824

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 824$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{824}{15} \\ &= 54,93\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebelum penerapan strategi pembelajaran *paikem* yaitu 54,93. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat hasil belajar Pretest

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	3	20	Sangat Rendah
2	35-54	5	33,33	Rendah
3	55-64	3	20	Sedang
4	65-84	2	13,33	Tinggi
5	85-100	2	13,33	Sangat Tinggi
Jumlah		15	100	

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument test maka ada 2 orang (20) nilai sangat rendah, 5 orang nilai rendah, 3 orang nilai sedang, 2 tinggi dan 2 orang sangat tinggi berada pada presentase 13,33%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan strategi pembelajaran *paikem* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	11	80
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	20
Jumlah		15	100

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indicator criteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya $40\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* IPS Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng setelah diterapkan pembelajaran *paikem*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan pos-test. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Data perolehan skor hasil belajar Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng setelah penerapan strategi pembelajaran *paikem*.

Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test*

No.	Nama Murid	Nilai
1.	Ahmad Fausan Asima. A	58
2.	Andi Ridwan Amir	90
3.	M. Ayatullah Qhoimany	85
4.	M. Nuh Zaifah	65

5.	M. Zuihaji Nur	66
6.	Rias Amin	95
7.	Zulfikar Syarifuddin	93
8.	Mustafa	92
9.	Deta Pratiwi	75
10.	Fausia Herman	78
11.	Wildanun	72
12.	Rahma Suci Ramadani	80
13.	Asyifa Tsuraya	87
14.	Rasyida Alimah	90
15.	Made Sakira Putri	93

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Post-Tes* dari murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Tabel 4.6. perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Post-Test*

X	F	F.X
58	1	58
65	1	65
66	1	66
72	1	72

75	1	75
78	1	78
80	1	80
85	1	85
87	1	87
90	2	180
92	1	92
93	2	186
95	1	95
Jumlah	15	1219

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Dari data hasil *post-test* diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1219$ dan nilai dari N sendiri adalah 15. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{1219}{15} \\ &= 81,26\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tabel 4.6. maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng setelah penerapan strategi pembelajaran *paikem* yaitu 81,26 dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan

dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat hasil belajar *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35-54	-	0,00	Rendah
3	55-64	1	6,66	Sedang
4	65-84	6	40	Tinggi
5	85-100	8	53,33	Sangat tinggi
Jumlah		15	100	

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu tidak ada, nilai tinggi 6 orang nilai tinggi, 1 orang nilai sedang, tidak ada orang nilai rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *paikem* tergolong tinggi.

Tabel 4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	1	10
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	90
Jumlah		15	100

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengann indicator criteria ketuntasa hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppengtelah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah $90\%, \geq 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar IPS Murid V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng selama diterapkan strategi pembelajaran *paikem*

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *paikem* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam presentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	murid yang hadir pada saat pembelajaran	P R	1 5	1 5	1 5	P O	15	100	Aktif
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik	E T	1 4	1 3	1 2	S T	13	86,66	Aktif
3.	Murid yang aktif mengikuti kegiatan permainan	E S	1 3	1 3	1 4	T E	13,33	88,66	Aktif
4.	murid yang tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung.	T	2	1	2	S T	1,66	11,06	Aktif
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan kelompok		1 4	1 4	1 3		13,66	91,06	Aktif
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		1 2	1 5	1 5		14	93,33	Aktif
7.	Murid yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		8	1 1	1 2		10,33	68,86	Tidak aktif
8.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan		1 1	1 4	1 3		12,66	84,4	Aktif
9.	Murid yang mampu menyimpulkan materi		1	1	1		12	80	Aktif

pembelajaran pada akhir pembelajaran		3	2	1			
Rata-rata						49,98	Aktif

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Presentase kehadiran murid sebesar 100%.
- b. Presentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 88,86%.
- c. Presentase murid yang aktif mengikuti kegiatan permainan 88,66%.
- d. Presentase murid tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung 11,06%.
- e. Presentase murid yang aktif dalam kegiatan kelompok 91,06%.
- f. Presentase murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 93,33%.
- g. Presentase murid yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes 68,86%.
- h. Presentase murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan 84,4%.
- i. Presentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 82,2%.
- j. Rata-rata presentase aktivitas murid terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *paikem* yaitu 78,24%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata presentase jumlah murid yang aktif melakukan

aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *paikem* telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penerapan PAIKEM terhadap hasil belajar IPS pada Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni, “ada pengaruh dalam menerapkan strategi pembelajaran *paikem* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X1(<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d= X2 – X1	d ²
1.	33	58	25	625
2.	61	90	57	3249
3.	53	85	52	2704
4.	54	65	20	400
5.	69	66	21	441
6.	45	95	43	1849
7.	62	93	40	1600
8.	51	92	38	1444
9.	33	75	14	196
10.	76	78	16	265
11.	45	72	9	81
12.	63	80	11	121
13.	70	87	17	289

14.	52	90	15	225
15.	33	93	17	289
	824	1219	395	13769

Sumber: SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{395}{15} \\
 &= 26,33
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 13769 - \frac{(395)^2}{15} \\
 &= 13769 - \frac{156025}{15} \\
 &= 13679 - 10401 \\
 &= 3368
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{26,33}{\sqrt{\frac{3368}{15(15-1)}}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{26,33}{\sqrt{\frac{3368}{210}}}$$

$$t = \frac{26,33}{\sqrt{16,03}}$$

$$t = \frac{26,33}{4,03}$$

$$t = 6,53$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d. b = $N - 1 = 15 - 1 = 14$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,14$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,53 > 2,14$. sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan strategi pembelajaran *paikem* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Sanjaya, W. (2006:12) menyatakan bahwa penerapan *paikem* dalam proses pembelajaran disekolah dasar dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- 2) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- 3) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
- 4) Guru menerapkan cara belajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- 5) Guru siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dan menciptakan lingkungan sekolahnya.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan *paikem* sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau tidak memperhatikan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 2 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat permainan berlangsung.

Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya metode bermain murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *paikem* pada Murid Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar murid kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebelum penerapan strategi pembelajaran *paikem* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 3 orang, rendah 5 orang, sedang 3 orang, tinggi 2 orang dan sangat tinggi 2 orang berada pada presentase 6,66%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar murid kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng setelah menerapkan strategi pembelajaran *paikem* berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 8 orang, tinggi 6 orang, sedang 1 orang, rendah tidak ada orang, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *paikem* berpengaruh terhadap hasil belajar setelah diperoleh $t = 6,53$ dan $t = 2,14$ maka diperoleh $t > t$ atau $6,53 > 2,14$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *paikem* yang mempengaruhi hasil belajar murid kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, disarankan menerapkan strategi pembelajaran *paikem* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran *paikem* ini dengan menerapkan pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran A

- **Lampiran I : Jadwal Penelitian**
- **Lampiran II : RPP**
- **Lampiran III : Teks Posttest**
- **Lampiran IV : Daftar Hadir Murid**

Lampiran I

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SISWA KELAS V SDN 265 UDDUNGENG KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG

Kegiatan	Hari/Tanggal	Jam (WITA)
Pertemuan (I) (Pretest)	Senin 18 Juni 2018	07.30-10.00
Pertemuan II	Rabu 20 Juni 2018	07.30-10.00
Pertemuan III	Sabtu 23 Juni 2018	07.30-10.00
Pertemuan IV	Senin 25 Juni 2018	07.30-10.00
Pertemuan V (<i>Post-Test</i>)	Rabu 27 Juni 2018	07.30-10.00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBLAJARAN

RPP

Satuan pendidikan	: SDN 265 Uddungeng
Kelas Semester	: IV/I
Mata pelajaran	: IPS
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: I

A. STANDAR KOMPOTENSI

Memahami sejarah, Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPOTENSI DASAR

Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi)

C. INDIKATOR

➤ **Kognitif**

- Siswa dapat menunjukkan letak kabupaten/kota dan provinsi
- Siswa dapat menggambar peta provinsi

➤ **Afektif**

Karakter

Religi, kerjasama, peduli lingkungan, disiplin, teliti, rasa ingin tahu dan percaya diri

➤ **psikomotor**

Siswa dapat mengeluarkan pendapatnya terhadap materi yang dibawakan oleh guru

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ **Kognitif**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat peta, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang symbol dalam peta siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

➤ **Afektif**

Karakter

Pada saat pembelajaran, siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan penuh perhatian

Sosial

Pada saat pembelajaran, siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat temannya

➤ **Psikomotorik**

Pada saat proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan simbol – simbol dalam peta

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peta

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

• **Metode Pembelajaran**

- *PAIKEM*

• **Model Pembelajaran**

- Ceramah
- Kerja Kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Tahap Pelaksanaan	Aloksi Waktu
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa membuka pelajaran dengan berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.2) Guru melakukan presensi harian.3) Guru melakukan apersespi dengan mengadakan Tanya jawab yang menantang kepada peserta didik berkaitan dengan materi sebelumnya. Aktif4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	10 me nit
2.	<p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan materi yang berkaitan peta.2) Guru menjelaskan aturan dalam <i>Paikem</i>.3) Guru menyiapkan media pembelajaran yang ditempel di papan tulis yang berisi tentang simbol – simbol dalam peta. Kreatif4) Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen.5) Tiap kelompok memikirkan jawaban terdapat pada <i>paikem</i>.6) Setiap kelompok mengemukakan pendapatnya masing – masing.7) Setiap kelompok bebas berpendapat dan mengomentari pendapat dari kelompok	50 Me nit

	<p>lain.</p> <p>8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif menjawab dengan tepat dan mengoreksi pendapat dari kelompok lain pada saat pembelajaran berlangsung dengan penuh keceriaan.</p> <p>Menyenangkan</p> <p>9) Guru membagikan LKS yang berkaitan dengan materi hari ini kepada siswa.</p> <p>10) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS.</p> <p>11) Siswa mengerjakan LKS dengan tempat duduk secara berkelompok, tapi mengerjakannya secara individu dengan aman dan tertib. Inovatif</p> <p>12) Guru mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan siswa</p>	
3.	<p>c. Kegiatan penutup</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan dan telah mencapai tujuan pendidikan. Efektif</p> <p>2) Guru memberikan pesan moral.</p> <p>3) Mengajak peserta didik membaca do'a. sesuai dengan keyakinan masing-masing.</p>	<p>10</p> <p>Me</p> <p>nit</p>

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Buku sekolah elektronik SD
- Media pembelajaran

I. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk penilaian : Essay
3. Instrumen penilaian : Terlampir
4. Kunci jawaban : Terlampir
5. Pedoman penskoran : Terlampir

Soppeng, 03 Juli 2018

Guru kelas

Peneliti

Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19750818 200604 2 021

Agus Muliadi
NIM: 10540 8997 14

Mengetahui

Kepala SDN 265 Uddungeng

A. Nurkumala, S.Pd
NIP: 19750812 200503 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBLAJARAN

RPP

Satuan pendidikan	: SDN 265 Uddungeng
Kelas Semester	: IV/I
Mata pelajaran	: IPS
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: II

A. STANDAR KOMPOTENSI

Memahami sejarah, Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPOTENSI DASAR

Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi)

C. INDIKATOR

➤ **Kognitif**

- Siswa dapat menunjukkan letak kabupaten/kota dan provinsi
- Siswa dapat menggambar peta provinsi

➤ **Afektif**

Karakter

Religi, kerjasama, peduli lingkungan, disiplin, teliti, rasa ingin tahu dan percaya diri

➤ **psikomotor**

Siswa dapat mengeluarkan pendapatnya terhadap materi yang dibawakan oleh guru

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ **Kognitif**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat peta, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang symbol dalam peta siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

➤ **Afektif**

Karakter

Pada saat pembelajaran, siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan penuh perhatian

Sosial

Pada saat pembelajaran, siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat temannya

➤ **Psikomotorik**

Pada saat proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan simbol – simbol dalam peta

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peta

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

• **Metode Pembelajaran**

- *PAIKEM*

• **Model Pembelajaran**

- Ceramah
- Kerja Kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Tahap Pelaksanaan	Aloksi Waktu
1.	<p>d. Pendahuluan</p> <p>5) Siswa membuka pelajaran dengan berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6) Guru melakukan presensi harian.</p> <p>7) Guru melakukan apersespi dengan mengadakan Tanya jawab yang menantang kepada peserta didik berkaitan dengan materi sebelumnya. Aktif</p> <p>8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	10 me nit
2.	<p>e. Kegiatan Inti</p> <p>13) Guru menjelaskan materi yang berkaitan peta.</p> <p>14) Guru menjelaskan aturan dalam <i>Paikem</i>.</p> <p>15) Guru menyiapkan media pembelajaran yang ditempel di papan tulis yang berisi tentang simbol – simbol dalam peta. Kreatif</p> <p>16) Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</p> <p>17) Tiap kelompok memikirkan jawaban terdapat pada <i>paikem</i>.</p> <p>18) Setiap kelompok mengemukakan pendapatnya masing – masing.</p> <p>19) Setiap kelompok bebas berpendapat dan mengomentari pendapat dari kelompok</p>	50 Me nit

	<p>lain.</p> <p>20) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif menjawab dengan tepat dan mengoreksi pendapat dari kelompok lain pada saat pembelajaran berlangsung dengan penuh keceriaan.</p> <p>Menyenangkan</p> <p>21) Guru membagikan LKS yang berkaitan dengan materi hari ini kepada siswa.</p> <p>22) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS.</p> <p>23) Siswa mengerjakan LKS dengan tempat duduk secara berkelompok, tapi mengerjakannya secara individu dengan aman dan tertib. Inovatif</p> <p>24) Guru mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan siswa</p>	
3.	<p>f. Kegiatan penutup</p> <p>4) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan dan telah mencapai tujuan pendidikan. Efektif</p> <p>5) Guru memberikan pesan moral.</p> <p>6) Mengajak peserta didik membaca do'a. sesuai dengan keyakinan masing-masing.</p>	<p>10</p> <p>Me</p> <p>nit</p>

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Buku sekolah elektronik SD
- Media pembelajaran

I. Penilaian

6. Teknik penilaian : Tes Tertulis
7. Bentuk penilaian : Essay
8. Instrumen penilaian : Terlampir
9. Kunci jawaban : Terlampir
10. Pedoman penskoran : Terlampir

Soppeng, 05 Juli 2018

Guru kelas

Peneliti

Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19750818 200604 2 021

Agus Muliadi
NIM: 10540 8997 14

Mengetahui

Kepala SDN 265 Uddungeng

A. Nurkumala, S.Pd
NIP: 19750812 200503 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBLAJARAN

RPP

Satuan pendidikan	: SDN 265 Uddungeng
Kelas Semester	: IV/I
Mata pelajaran	: IPS
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: III

A. STANDAR KOMPOTENSI

Memahami sejarah, Kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. KOMPOTENSI DASAR

Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota dan provinsi)

C. INDIKATOR

➤ **Kognitif**

- Siswa dapat menunjukkan letak kabupaten/kota dan provinsi
- Siswa dapat menggambar peta provinsi

➤ **Afektif**

Karakter

Religi, kerjasama, peduli lingkungan, disiplin, teliti, rasa ingin tahu dan percaya diri

➤ **psikomotor**

Siswa dapat mengeluarkan pendapatnya terhadap materi yang dibawakan oleh guru

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ **Kognitif**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang manfaat peta, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang symbol dalam peta siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

➤ **Afektif**

Karakter

Pada saat pembelajaran, siswa dapat mendengarkan penjelasan dari guru dengan penuh perhatian

Sosial

Pada saat pembelajaran, siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat temannya

➤ **Psikomotorik**

Pada saat proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan simbol – simbol dalam peta

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peta

F. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- **Metode Pembelajaran**

- *PAIKEM*

- **Model Pembelajaran**

- Ceramah
- Kerja Kelompok
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Tahap Pelaksanaan	Aloksi Waktu
1.	<p>g. Pendahuluan</p> <p>9) Siswa membuka pelajaran dengan berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10) Guru melakukan presensi harian.</p> <p>11) Guru melakukan apersespi dengan mengadakan Tanya jawab yang menantang kepada peserta didik berkaitan dengan materi sebelumnya. Aktif</p> <p>12) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	10 me nit
2.	<p>h. Kegiatan Inti</p> <p>25) Guru menjelaskan materi yang berkaitan peta.</p> <p>26) Guru menjelaskan aturan dalam <i>Paikem</i>.</p> <p>27) Guru menyiapkan media pembelajaran yang ditempel di papan tulis yang berisi tentang simbol – simbol dalam peta. Kreatif</p> <p>28) Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</p> <p>29) Tiap kelompok memikirkan jawaban terdapat pada <i>paikem</i>.</p> <p>30) Setiap kelompok mengemukakan pendapatnya masing – masing.</p> <p>31) Setiap kelompok bebas berpendapat dan mengomentari pendapat dari kelompok</p>	50 Me nit

	<p>lain.</p> <p>32) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif menjawab dengan tepat dan mengoreksi pendapat dari kelompok lain pada saat pembelajaran berlangsung dengan penuh keceriaan.</p> <p>Menyenangkan</p> <p>33) Guru membagikan LKS yang berkaitan dengan materi hari ini kepada siswa.</p> <p>34) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS.</p> <p>35) Siswa mengerjakan LKS dengan tempat duduk secara berkelompok, tapi mengerjakannya secara individu dengan aman dan tertib. Inovatif</p> <p>36) Guru mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan siswa</p>	
3.	<p>i. Kegiatan penutup</p> <p>7) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan dan telah mencapai tujuan pendidikan. Efektif</p> <p>8) Guru memberikan pesan moral.</p> <p>9) Mengajak peserta didik membaca do'a. sesuai dengan keyakinan masing-masing.</p>	<p>10</p> <p>Me</p> <p>nit</p>

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Buku sekolah elektronik SD
- Media pembelajaran

I. Penilaian

- 11. Teknik penilaian : Tes Tertulis
- 12. Bentuk penilaian : Essay
- 13. Instrumen penilaian : Terlampir
- 14. Kunci jawaban : Terlampir
- 15. Pedoman penskoran : Terlampir

Soppeng, 07 Juli 2018

Guru kelas

Peneliti

Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19750818 200604 2 021

Agus Muliadi
NIM: 10540 8997 14

Mengetahui

Kepala SDN 265 Uddungeng

A. Nurkumala, S.Pd
NIP: 19750812 200503 2 003

LAMPIRAN III

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

SOAL

Jawablah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa nama ibu kota propinsi Bali?
2. Apa nama bandara di propinsi Bali?
3. Sebutkan dua gunung yang ada di propinsi Bali?
4. Ada berapa danau di propinsi Bali? Sebutkan?
5. Sebutkan empat kota yang ada di pesisir/pantai utara pulau Bali?

Selamat Bekerja

SOAL POSTEST

NAMA :

KELAS :

SOAL

Jawablah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian peta?
2. Jelaskan pengertian mata angin?
3. Tuliskan 5 pulau – pulau besar yang ada di Indonesia?
4. Gambarlah mata angin ngan petunjuk arahnya?
5. Jelaskan pengertian legenda?

Lampiran IV

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V
SDN 265 UDDUNGENG KECAMATAN
MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**

NO.	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN					KET		
			1	2	3	4	5			
1	Ahmad Fausan Asima. A	L	P R E T E S T	√	√	√	√	√	P O S T T E S T	
2	Andi Ridwan Amir	L		√	√	√	√	√		
3	M.Ayatullah Qhoimany	L		√	√	√	√	√		
4	M. Nuh Zaifah	L		√	√	√	√	√		
5	M. Zuihaji Nur	L		√	√	√	√	√		
6	Rias Amin	L		√	√	√	√	√		
7	Zulfikar Syarifuddin	L		√	√	√	√	√		
8	Mustafa	L		√	√	√	√	√		
9	Deta Pratiwi	L		√	√	√	√	√		
10	Fausia Herman	L		√	√	√	√	√		

11	Wildanun	P		√	√	√	√	√		
12	Rahma Suci Ramadani	P		√	√	√	√	√		
13	Asyifa Tsuraya	P		√	√	√	√	√		
14	Rasyida Alimah	P		√	√	√	√	√		
15	Made Sakira Putri	P		√	√	√	√	√		

Ket: a : alfa (tanpa pemberitahuan)

s : sakit

i : izin

Laki-laki = **6** orang

Perempuan = **9** orang +

Jumlah siswa = **15** orang

Makassar, Juni 2018

Peneliti

AGUS MULIADI
NIM. 10540899714

Lampiran B

- **Lampiran I : Data Skor perolehan hasil belajar (pretest)**
- **Lampiran II : Data Skor perolehan hasil belajar (Posttest)**
- **Lampiran III : Hasil analisis data**

Lampiran I

Data Perolehan Skor Hasil Belajar Pre-Test

No	Nama siswa	Tahap menyelesaikan tes			Jumlah	Nilai
		Kelincahan (skor 20)	Ketepatan (skor 30)	Kesesuaian (skor 50)		
1.	Ahmad Fausan Asima. A	4	11	18	30	30
2.	Andi Ridwan Amir	16	29	46	91	91
3.	M.Ayatullah Qhoimany	9	21	34	64	64
4.	M. Nuh Zaifah	14	26	41	81	81
5.	M. Zuihaji Nur	6	11	19	36	36
6.	Rias Amin	11	11	21	43	43
7.	Zulfikar Syarifuddin	13	24	31	68	68
8.	Mustafa	11	22	32	65	65
9.	Deta Pratiwi	14	21	41	76	76
10.	Fausia Herman	11	21	39	71	71
11.	Wildanun	9	11	19	39	39
12.	Rahma Suci Ramadani	9	19	21	49	49
13.	Asyifa Tsuraya	11	19	24	54	54
14.	Rasyida Alimah	9	21	31	61	61
15.	Made Sakira Putri	11	17	24	52	52

Keterangan :

1. Kelincahan : 0 - 10 = Kurang lincah
11 - 15 = Cukup lincah
16 - 20 = Sangat lincah

2. Ketepatan : 0 - 15 = Tidak tepat
16 - 25 = Kurang tepat
26 - 30 = Sangat tepat

3. Kesesuaian : 1 - 30 = Tidak sesuai
31 - 40 = Kurang sesuai
41 - 50 = Sangat sesuai

Lampiran II

Data Perolehan Skor Hasil Belajar Post-Test

No	Nama siswa	Tahap menyelesaikan tes			Jumlah	Nilai
		Kelincahan (skor 20)	Ketepatan (skor 30)	Kesesuaian (skor 50)		
1.	Ahmad Fausan Asima. A	11	16	34	59	59
2.	Andi Ridwan Amir	21	29	48	96	96
3.	M.Ayatullah Qhoimany	13	29	41	81	81
4.	M. Nuh Zaifah	21	29	46	94	94
5.	M. Zuihaji Nur	8	16	32	55	55
6.	Rias Amin	9	21	32	61	61
7.	Zulfikar Syarifuddin	15	26	42	81	81
8.	Mustafa	18	25	42	84	84
9.	Deta Pratiwi	22	28	44	90	90
10.	Fausia Herman	19	26	43	86	86
11.	Wildanun	15	15	36	64	66
12.	Rahma Suci Ramadani	14	18	38	71	71
13.	Asyifa Tsuraya	16	21	36	71	71
14.	Rasyida Alimah	13	24	41	76	76
15.	Made Sakira Putri	15	21	37	71	71

Keterangan :

- Kelincahan : 0 - 10 = Kurang lincah
11 - 15 = Cukup lincah
17 - 20 = Sangat lincah
- Ketepatan : 0 - 15 = Tidak tepat
16 - 25 = Kurang tepat
27 - 30 = Sangat tepat
- Kesesuaian : 1 - 30 = Tidak sesuai
31 - 40 = Kurang sesuai
41 - 50 = Sangat sesuai

Lampiran III

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori	
		1	2	3	4	5				
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		15	15	15		15	100	Aktif	
2.	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		14	13	12		13	86,66	Aktif	
3.	Murid yang aktif mengikuti kegiatan permainan		13	13	14		13,33	88,66	Aktif	
4.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat permainan berlangsung.		2	1	2		1,66	11,06	Aktif	
5.	Murid yang aktif dalam kegiatan kelompok	P R E T E S T	14	14	13	P O S T T E S T	13,66	91,06	Aktif	
6.	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		12	15	15		14	93,33	Aktif	
7.	Murid yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		8	11	12		10,33	68,86	TidakAktf	
8.	Murid yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan		11	14	13		12,66	84,4	Aktif	
9.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		13	12	11		12	80	Aktif	
	Rata-rata								49,98	Aktif

Gambar Pemberian Pre-Test



Gambar mengajar terbimbing



Gambar mengajar terbimbing



Gambar mengajar terbimbing



Gambar pemberian Post-Test



Gambar pemberian Post-Test



RIWAYAT HIDUP



Agus Muliadi, lahir di desa Atakka, Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 18 Agustus 1996. Anak tunggal, dari pasangan Ayahanda Heriadi dengan Ibu Jumarniati.

Penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 265 Uddungeng Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liliriaja dan tamat tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Liliriaja dan tamat pada tahun 2014. Kemudian Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh Pengaruh Penerapan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 265 Uddungeng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng” dan selesai pada tahun 2018.